

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penulisan Karya Ilmiah Akhir Ners ini penulis menggunakan penelitian deskriptif dalam bentuk studi kasus untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan anak pada anak usia sekolah dengan pneumonia di RS Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam penelitian ini rancangan yang digunakan meliputi, pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dan observasi.

Pada penelitian ini menggunakan metode case study report, yaitu melakukan studi kasus mengenai fenomena tertentu dari pasien yang ada dirumah sakit. Studi kasus pada penelitian ini membahas tentang penerapan fisioterapi dada dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak dengan pneumonia.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Pengumpulan data untuk kasus ini di lakukan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang dan pengambilan data dilakukan senin, 06 November 2023 dan intervensi / implementasi di lakukan dilakukan pada tanggal 07 November sampai 12 November 2023.

#### **3.3 Settingan Penelitian**

Ruang anak di RSU Universitas Muhammadiyah Malang merupakan layanan rawat inap yang digunakan untuk merawat pasien anak-anak, baik dengan indikasi bedah maupun non bedah. Ruang anak terletak di lantai 2 gedung timur RSU Muhammadiyah Malang. Pada ruang anak mempunyai 9 kamar yang dibagi atas kelas 1,2, 3 dan terdapat 2 ruang PICU. Tata ruang anak RSU Universitas Muhammadiyah Malang terdapat ruang karu, ruang perawat, ruang penyimpanan obat, dapur, kamar mandi, wastafel, ruang penyimpanan linen, ruang CS, ruang tindakan dan istirahat perawat. Kemudian, disetiap kamar inap terdiri dari kamar mandi dan wastafel.

### **3.4 Subyek Studi Kasus**

Subyek pada studi kasus ini yaitu pasien anak berumur 9 tahun dengan diagnosis medis pneumonia, yang tinggal di Wilayah Bendungan Wadas, kota Malang.

### **3.5 Metode pengumpulan Data**

Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, pengkajian fisik, dan observasi studi dokumen asuhan keperawatan. Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada pasien dan orangtua. Pengkajian fisik dilakukan secara lengkap head to toe melalui inspeksi, palpasi dan perkusi. Studi dokumen dengan melihat data pasien di rekam medis di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. Metode observasi dilakukan secara bersamaan dengan pemeriksaan fisik, sehingga saat mengamati kondisi anak selama proses perawatan di rumah sakit berlangsung, peneliti juga melakukan pemeriksaan fisik yang mengacu pada form pengkajian keperawatan anak mengenai aspek apa saja yang didapat melalui observasi dan pemeriksaan. Sedangkan pada metode data sekunder dilakukan dengan melihat data-data dari rekam medis pasien, seperti data pemeriksaan laboratorium dan daftar cairan dan obat apa saja yang diberikan kepada pasien selama proses perawatan di rumah sakit.

### **3.6 Metode Analisa Data**

Analisa data penelitian studi kasus ini menggunakan metode analisis berupa temuan masalah keperawatan, intervensi keperawatan dengan penerapan fisioterapi dada dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif pada anak pneumonia.

### **3.7 Etika Penelitian**

Etika dalam penelitian menjadi suatu pertimbangan dan hal yang mutlak yang harus dilakukan atau dipatuhi oleh seorang peneliti dalam bidang kesehatan, keperawatan, kebidanan, dan lainnya (Triono, 2017) Etika penelitian yang harus diperhatikan diantaranya yaitu :

1. Informed consent

Informed consent atau lembar persetujuan merupakan bentuk persetujuan yang dilakukan oleh dua belah pihak, antara peneliti dan calon responden.

Informed consent tersebut diberikan kepada responden sebelum dilakukan penelitian agar responden mengetahui tujuan yang akan dilakukan saat proses pengumpulan data.

2. Anonim

Anonim merupakan salah satu etika dalam suatu penelitian untuk tidak mencantumkan nama responden atau hanya menggunakan inisial pada lembar pengumpulan data atau peneliti bisa hanya memberi kode pada lembar kuesioner atau pengumpulan data.

3. Confidentiality

Merupakan masalah etika pada suatu penelitian dengan cara peneliti memberikan suatu jaminan kerahasiaan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, baik kerahasiaan dalam bentuk informasi maupun kerahasiaan dalam bentuk lain dengan cara tidak memberi tahukan atau menyebarkan pada pihak lain.

4. Menghargai Martabat Manusia

Menghargai martabat manusia digunakan dengan menerapkan hak selfdetermination. Responden adalah pemilik hak cipta informasi sehingga peneliti perlu meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian.